



Laporan Eksekutif

# KEADAAN ANGKATAN KERJA PROVINSI BANTEN

Agustus 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BANTEN**



Laporan Eksekutif

# KEADAAN ANGKATAN KERJA PROVINSI BANTEN

Agustus 2022

# LAPORAN EKSEKUTIF KEADAAN ANGKATAN KERJA PROVINSI BANTEN AGUSTUS 2022

**ISSN** : 2443-1494  
**No. Publikasi** : 36000.2246  
**No. Katalog** : 2303004.36

**Ukuran Buku** : 18,2 cm x 25,7 cm  
**Jumlah Halaman** : viii + 46 Halaman

**Naskah:**  
BPS Provinsi Banten

**Penyunting:**  
BPS Provinsi Banten

**Desain Kover oleh:**  
BPS Provinsi Banten

**Penerbit:**  
© BPS Provinsi Banten

**Pencetak:**  
CV. Dharmaputra

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



## KATA PENGANTAR



Salah satu permasalahan pokok di Provinsi Banten adalah tingginya tingkat pengangguran. Untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan suatu kebijakan di bidang ketenagakerjaan yang tepat dan berlandaskan data terkini yang akurat.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten sejak tahun 2011 telah merilis data ketenagakerjaan provinsi keadaan bulan Februari dan Agustus. Rilis data tersebut disampaikan dalam bentuk Berita Resmi Statistik (BRS). Untuk melengkapi ulasan yang disajikan pada BRS, BPS Provinsi Banten menyusun laporan eksekutif terkait keadaan angkatan kerja Provinsi Banten. Publikasi “Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Banten Agustus 2022” ini adalah ulasan yang lebih mendalam terhadap keadaan angkatan kerja bulan Agustus 2022.

Diharapkan laporan eksekutif ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Banten keadaan Agustus 2022. Akhir kata, semoga laporan eksekutif ini bermanfaat, terima kasih.

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BANTEN**

**Dody Herlando**





# DAFTAR ISI



	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
I. Pendahuluan	1
II. Metodologi	3
III. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja dan Pengangguran	7
IV. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	11
V. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	13
VI. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja	15
VII. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan	19
VIII. Tingkat Pengangguran Menurut Pendidikan	21
IX. Pandemi Covid-19 dan Ketenagakerjaan	23
X. Ringkasan	25
Tabel-Tabel	27





## DAFTAR GAMBAR



		Halaman
Gambar 1	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja (juta orang), serta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka (%) di Banten, 2019-2022	7
Gambar 2	Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Banten, 2019-2022 (ribu orang)	12
Gambar 3	Pekerja Formal dan Informal di Banten, 2019-2022 (juta orang)	13
Gambar 4	Jumlah Penduduk Bekerja Penuh dan Tidak Penuh di Banten, 2019-2022 (juta orang)	15
Gambar 5	Jumlah dan Persentase Setengah Pengangguran dan Pekerja Paruh Waktu di Banten, 2019-2022	16
Gambar 6	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Banten, 2019-2022	19



## DAFTAR TABEL



		Halaman
Tabel A	Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Menurut Pendidikan di Banten, 2019-2022	21
Tabel B	Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin di Banten, Agustus 2020-Agustus 2022 (ribu orang)	23
Tabel 1	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka serta Klasifikasi Daerah di Banten, 2019-2022	29
Tabel 2	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka serta Jenis Kelamin di Banten, 2019-2022	30
Tabel 3	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Klasifikasi Daerah di Banten, 2019-2022 (ribu orang)	31
Tabel 4	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Banten, 2019-2022 (ribu orang)	23
Tabel 5	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Banten, 2019-2022 (ribu orang)	35
Tabel 6	Pekerja Formal dan Informal Menurut Klasifikasi Daerah di Banten, 2019-2022 (ribu orang)	36
Tabel 7	Pekerja Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin di Banten, 2019-2022 (ribu orang)	37
Tabel 8	Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah di Banten, 2019-2022 (ribu orang)	38
Tabel 9	Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Banten, 2019-2022 (ribu orang)	39
Tabel 10	Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Banten, 2019-2022 (ribu orang)	40



Tabel 11	Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Banten, 2019-2022 (ribu orang)	41
Tabel 12	Relatif Standard Error (RSE) Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kegiatan di Banten, Agustus 2022	42
Tabel 13	Relatif Standard Error (RSE) Penduduk Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama di Banten, Agustus 2022	43
Tabel 14	<i>Relatif Standard Error (RSE)</i> Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama di Banten, Agustus 2022	44
Tabel 15	<i>Relatif Standard Error (RSE)</i> Penduduk Bekerja menurut Jam Kerja Seluruh Pekerjaan di Banten, Agustus 2022	45
Tabel 16	<i>Relatif Standard Error (RSE)</i> Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Banten, Agustus 2022	46



## PENDAHULUAN



*BPS merilis keadaan ketenagakerjaan dua kali dalam setahun, yaitu keadaan Februari dan Agustus.*

Ketenagakerjaan merupakan aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai masalah yang dihadapi pemerintah dalam bidang ketenagakerjaan antara lain tingginya tingkat pengangguran, kurangnya lapangan pekerjaan layak, pemerataan kesempatan kerja, dan kualitas tenaga kerja. Salah satu upaya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera yaitu pemerintah berupaya menciptakan lapangan pekerjaan yang layak. Dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang layak, masyarakat mempunyai pekerjaan yang dapat menunjang kehidupan ekonominya. Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting dalam menyusun kebijakan pemerintah dalam rangka pembangunan nasional dan mengatasi masalah ketenagakerjaan.

BPS sejak tahun 2011 merilis data ketenagakerjaan dua kali dalam setahun yaitu ketenagakerjaan keadaan bulan Februari dan Agustus. Data keadaan bulan Februari dirilis pada bulan Mei, sedangkan data keadaan bulan Agustus dirilis pada bulan November di tahun yang sama. Data ketenagakerjaan yang dirilis antara lain Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, Penduduk Bekerja berdasarkan Sektor, dan Penduduk Bekerja berdasarkan Jam Kerja. Pada rilis keadaan bulan Agustus, disajikan data ketenagakerjaan hingga tingkat kabupaten/kota.

Rilis data statistik yang disajikan dalam bentuk Berita Resmi Statistik (BRS) berisi indikator-indikator tanpa disertai dengan penjelasan yang lebih rinci. Laporan eksekutif ini disusun untuk menjelaskan fenomena yang melatarbelakangi angka dari indikator-indikator ketenagakerjaan. Penjelasan yang disajikan bersifat deskriptif.





Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Mulai tahun 2015, Sakernas dilaksanakan dua kali setahun yaitu Sakernas Semesteran Februari dan Sakernas Tahunan Agustus, setelah sebelumnya sempat dilakukan triwulanan. Data keadaan Februari hanya menampilkan data hingga level provinsi. Pada pendataan bulan Agustus dilakukan penambahan sampel sehingga data yang dihasilkan dapat disajikan hingga level kabupaten/kota. Namun pada Agustus 2016 tidak dilakukan penambahan sampel sehingga level estimasi hanya tingkat provinsi.

Konsep dan definisi yang digunakan dalam menyajikan data ketenagakerjaan mengacu kepada konsep dan definisi yang dikeluarkan oleh *International Labor Organization* (ILO). Mulai tahun 2016, kuesioner Sakernas sudah mengadopsi dua konsep baku ketenagakerjaan dari *International Conference of Labour Statistician* (ICLS) ke-13 dan ICLS ke-19, meskipun konsep ICLS ke-19 belum diakomodir secara utuh. Pada Sakernas 2017 dilakukan penyempurnaan kembali penerapan konsep ICLS ke-19 mencakup penyempurnaan alur pertanyaan dan penambahan beberapa pertanyaan dalam kuesioner. Pada Sakernas tahun 2018 dilakukan penyempurnaan kuesioner untuk menangkap fenomena pekerja berbasis *online* dan program padat karya yang berasal dari dana desa. Tahun 2019, Sakernas menyempurnakan konsep status pekerjaan yang diadopsi dari ICLS 20 serta penambahan pertanyaan untuk menangkap fenomena ekonomi digital. Kemudian di Sakernas 2020 dilakukan penambahan pertanyaan mengenai migrasi internasional.

Awal 2020, dunia digemparkan oleh munculnya virus Covid-19 yang mewabah di berbagai negara. Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang luar biasa bagi perekonomian di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Sejak Sakernas Agustus 2020, guna mengumpulkan informasi terkait dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan, dilakukan penambahan pertanyaan terkait dampak Covid-19 berdasarkan rekomendasi ILO. Berkaitan dengan kebijakan *social distancing* yang dianjurkan pemerintah, dilakukan pula penyederhanaan kuesioner untuk mendukung pengisian mandiri oleh responden. Pada Sakernas Agustus 2021 dilakukan pendataan Suplemen Sakernas dengan moda CAWI (*Computer-Assisted Web Interviewing*) yang bertujuan untuk memperoleh informasi tambahan terkait keselamatan dan kesehatan pekerja pada masa pandemi COVID-19.

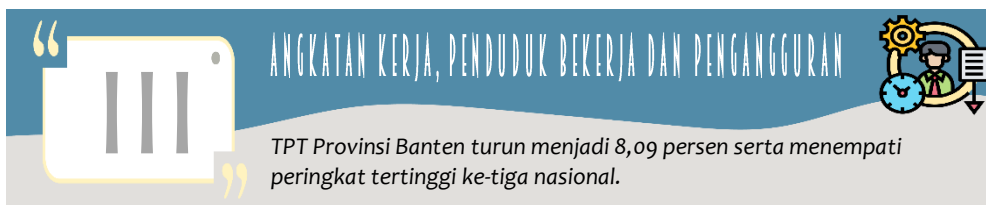
Sampai dengan rilis Sakernas Februari 2020, penghitungan indikator masih menggunakan penimbang dari proyeksi hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Penimbang adalah faktor pengali sampel suatu survei untuk menghasilkan estimasi populasi penduduk. Pada tahun 2015, Badan Pusat Statistik melaksanakan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 2015). Hasil SUPAS 2015 digunakan untuk menghitung proyeksi penduduk sampai dengan tahun 2045 dan mengoreksi proyeksi hasil SP2010. Dengan adanya koreksi tersebut, maka sejak Sakernas Agustus 2020 dan selanjutnya, penghitungan indikator menggunakan proyeksi hasil SUPAS 2015. Untuk menjaga keterbandingan, penyajian *series data* akan menggunakan penimbang dari proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015.

Beberapa indikator ketenagakerjaan yang terangkum di sini adalah

- a. Penduduk usia kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas;
- b. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi yaitu aktif bekerja atau mencari pekerjaan;
- c. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah perbandingan antara angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas;

- d. Penduduk bekerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja untuk mendapatkan penghasilan atau membantu memperoleh penghasilan minimal 1 jam berturut-turut selama seminggu yang lalu;
- e. Pencari kerja (penganggur) adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha; atau orang yang sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja; atau orang yang sudah putus asa dalam mencari pekerjaan;
- f. Tingkat Pengangguran Terbuka adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja terhadap angkatan kerja;
- g. Pekerja penuh adalah penduduk bekerja dengan jumlah jam kerja 35 jam ke atas dalam seminggu atau sementara tidak bekerja;
- h. Pekerja tidak penuh adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam dalam seminggu (tidak termasuk pekerja yang sementara tidak bekerja);
- i. Setengah Pengangguran adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah jam kerja normal (< 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan;
- j. Pekerja paruh waktu adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah jam kerja normal (< 35 jam per minggu) tapi tidak mencari pekerjaan;
- k. Pekerja formal adalah pekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai;
- l. Pekerja informal adalah pekerja dengan status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian dan pekerja keluarga/tidak dibayar.

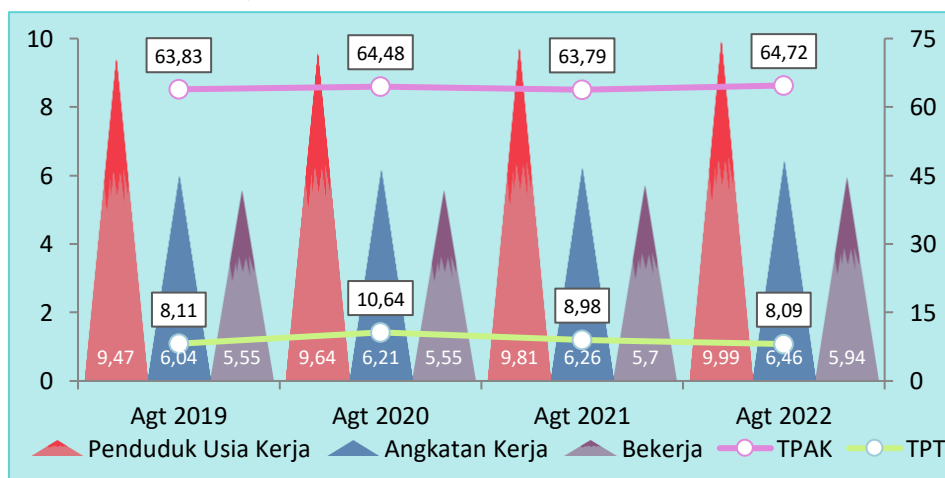




Keadaan ketenagakerjaan Provinsi Banten Agustus 2022 memperlihatkan jumlah angkatan kerja yang meningkat dari 6,26 juta orang pada Agustus 2021 menjadi 6,46 juta orang pada Agustus 2022. Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2022 terdiri dari 5,94 juta orang penduduk yang bekerja dan 523 ribu orang pengangguran. Jumlah penduduk bekerja naik sebanyak 242 ribu orang dibandingkan periode Agustus 2021.

Kondisi pengangguran di Banten terlihat semakin membaik dibanding pada masa-masa awal terjadinya pandemi Covid-19. Tingkat pengangguran mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya menjadi sebesar 8,09 persen, menempati peringkat ketiga tertinggi nasional setelah Jawa Barat dan Kepulauan Riau. Angka ini bahkan sedikit lebih rendah dibanding keadaan sebelum pandemi (Agustus 2019).

Gambar 1. Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja (juta orang), serta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka (%) di Banten, 2019-2022



Sumber: BPS, Sakernas



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik dari 63,79 persen pada Agustus 2021 menjadi 64,72 persen pada Agustus 2022. Kenaikan ini lebih disumbang oleh naiknya jumlah penduduk bekerja pada periode tersebut. TPAK sebesar 64,72 persen berarti dari 100 orang penduduk usia kerja terdapat sekitar 64 hingga 65 orang yang aktif secara ekonomi, baik mereka yang sedang bekerja maupun mereka yang sedang mencari pekerjaan.

Sebagai upaya mencegah persebaran Covid-19, pada awal pandemi banyak tempat-tempat umum ditutup, seperti objek wisata, pusat perbelanjaan, dan fasilitas publik lainnya. Hal ini tentunya juga berimbas pada berkurangnya jumlah karyawan yang menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran. Banyak perusahaan yang terpaksa merumahkan bahkan melakukan PHK terhadap karyawannya karena operasional perusahaan terganggu oleh pandemi Covid-19.

Seiring diberlakukannya kebijakan *new normal* demi membangkitkan pertumbuhan ekonomi, maka objek wisata, tempat makan, dan pusat perbelanjaan mulai dibuka kembali secara bertahap. Kemudian dengan semakin berkurangnya kasus Covid-19 dari waktu ke waktu, keadaan di Banten mulai kembali pulih seperti sebelum pandemi baik dari sisi ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Hal ini sangat berpengaruh pada kondisi ketenagakerjaan di Banten.

Sekitar 70 persen penduduk Banten tinggal di daerah perkotaan sehingga wajar saja jika penduduk usia kerja dan angkatan kerja di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan. Namun demikian, penduduk perdesaan ternyata lebih aktif secara ekonomi dibandingkan penduduk perkotaan. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di perkotaan lebih kecil dibanding di perdesaan. TPAK di perkotaan tercatat sebesar 64,41 persen dan TPAK di perdesaan sebesar 65,76 persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan. TPT perkotaan sebesar 8,13 persen dan TPT perdesaan sebesar 7,95 persen. Keadaan ini berbeda jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Bias gender masih terjadi di bidang ketenagakerjaan. Perempuan yang aktif secara ekonomi masih sangat sedikit jumlahnya dibanding laki-laki. Hal ini terlihat dari TPAK perempuan yang sebesar 47,17 persen, jauh lebih kecil dari TPAK laki-laki yang sebesar 81,69 persen. Posisi laki-laki sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah menjadikan laki-laki lebih aktif secara ekonomi dibanding perempuan, sedangkan perempuan lebih banyak berperan sebagai pengurus rumah tangga.

TPT perempuan lebih tinggi dibanding TPT laki-laki. TPT perempuan sebesar 9,35 persen dan TPT laki-laki sebesar 7,39 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan mendapat kesempatan kerja yang setara dengan laki-laki. Pemberian kesempatan kerja dewasa ini tidak lagi membedakan gender (Tabel 2).





Pada Agustus 2022, sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor industri pengolahan. Sekitar 23,04 persen (1,37 juta orang) dari penduduk bekerja di Provinsi Banten bekerja di sektor tersebut. Lapangan pekerjaan yang banyak menyerap tenaga kerja berikutnya adalah sektor perdagangan sebesar 20,87 persen (1,24 juta orang) dan sektor pertanian sebesar 11,29 persen (671 ribu orang). Sementara itu, sektor yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah sektor pengadaan listrik, gas, uap/air panas & udara dingin sebanyak 22 ribu orang (0,37 persen).

Peningkatan jumlah pekerja terbesar adalah pada sektor Industri sebesar 183 ribu orang, kemudian menyusul sektor akomodasi penyediaan makan minum dan sektor pertanian. Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang mampu bertahan dalam kondisi pandemi. Adanya *e-commerce* serta kemudahan transaksi *online* membuat pedagang dapat terus melakukan kegiatannya di tengah kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat.

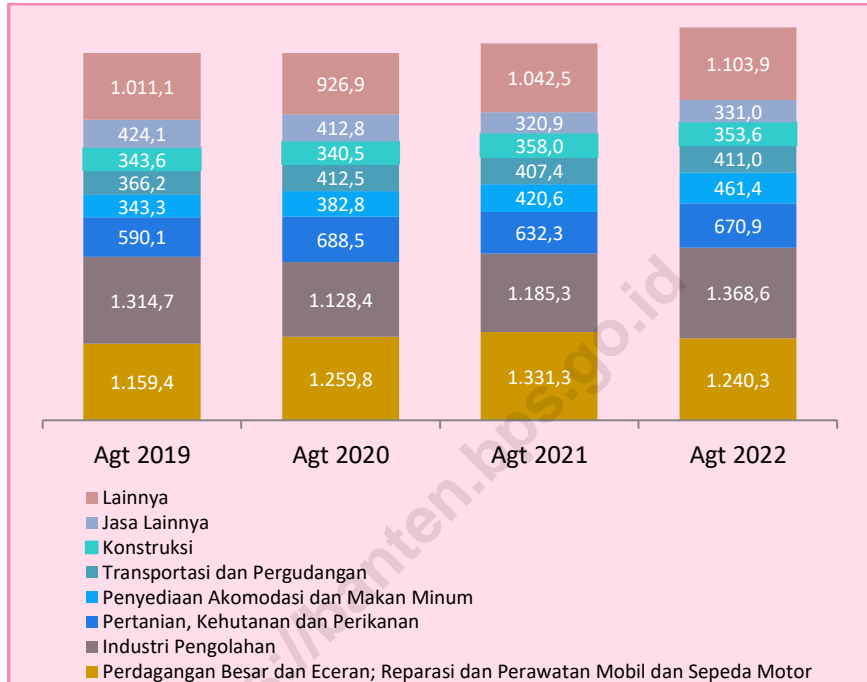
Jumlah pekerja di sektor industri sejak pandemi terus mengalami penurunan akibat dampak pandemi Covid-19. Namun pada Agustus 2021, jumlah pekerja industri mulai kembali naik dan semakin meningkat di Agustus 2022. Setelah lebih dari satu tahun terpukul oleh pandemi, sektor industri kini telah bangkit kembali.

Seiring berkurangnya kasus Covid-19 dan longgarnya kebijakan terkait *social distancing*, hotel dan akomodasi telah beroperasi kembali seperti sedia kala. Bisnis restoran, *cafe* dan berbagai tempat makan bahkan semakin merebak. Hal ini menyebabkan penyerapan tenaga kerja di Sektor Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum cukup besar.

Para pengusaha kuliner dewasa ini juga telah banyak memanfaatkan teknologi digital dan transaksi secara *online* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin tetap membatasi aktivitas dan menjauhi kerumunan.

Usaha kuliner juga dapat menjadi jalan keluar bagi pekerja yang kehilangan pekerjaan untuk tetap bisa bertahan hidup.

Gambar 2. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Banten, 2019-2022 (ribu orang)



Sumber: BPS, Sakernas

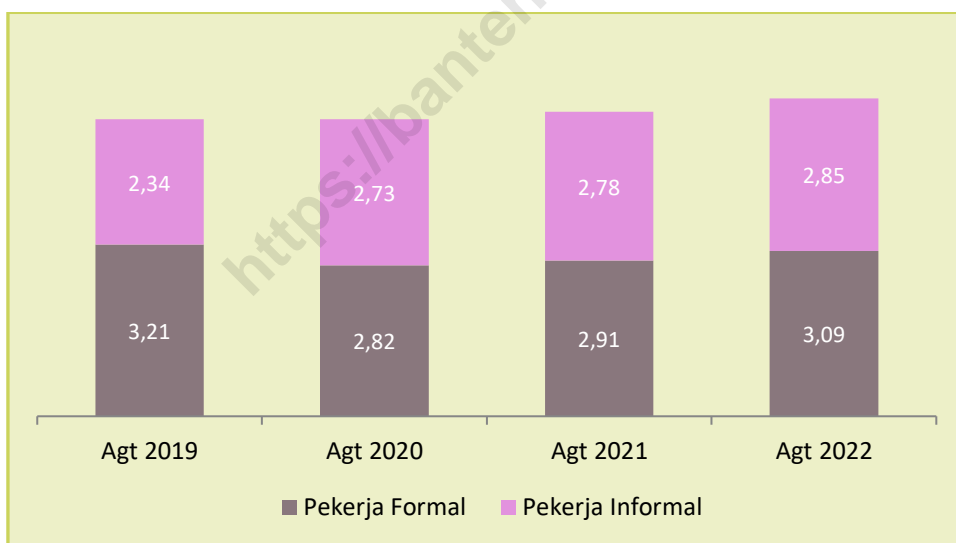
Komposisi penduduk bekerja berdasarkan lapangan usaha jika dilihat berdasarkan daerah menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan. Di perdesaan, lapangan usaha yang paling banyak digeluti adalah sektor pertanian. Sebanyak 35,32 persen atau 493 ribu orang dari penduduk yang bekerja di perdesaan bekerja di sektor pertanian. Sedangkan di perkotaan, sektor yang banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor industri pengolahan sebesar 24,89 persen atau sebanyak 1,13 juta orang (Tabel 3).

Penduduk bekerja laki-laki paling banyak terserap di sektor industri, yaitu sebesar 22,81 persen (876 ribu orang). Sementara pekerja perempuan paling banyak terserap di Sektor Perdagangan sebesar 26,25 persen atau sebanyak 551 ribu orang (Tabel 4).



Sebagian besar penduduk bekerja berstatus buruh/karyawan/pegawai. Pada Agustus 2022, sekitar 2,96 juta orang atau 49,85 persen dari total penduduk bekerja berstatus buruh/karyawan/pegawai. Dibandingkan dengan Agustus 2021, jumlah buruh mengalami peningkatan sebesar 0,76 persen poin atau sekitar 164 ribu orang. Peningkatan jumlah pekerja di sektor industri sangat berpengaruh pada peningkatan pekerja berstatus buruh. Sejalan dengan kenaikan jumlah buruh, jumlah orang berusaha dibantu buruh tetap juga mengalami peningkatan. (Tabel 5).

Gambar 3. Pekerja Formal dan Informal di Banten, 2019-2022 (juta orang)



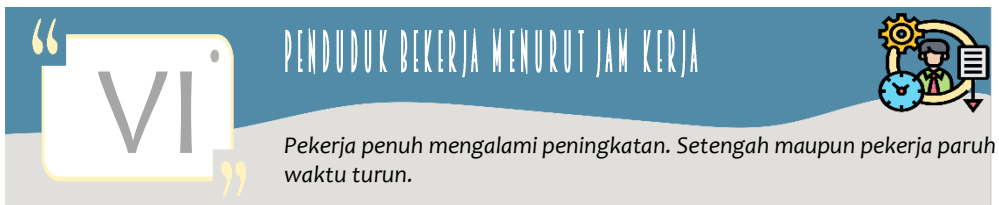
Sumber: BPS, Sakernas

Status pekerjaan dapat dijadikan pendekatan untuk menghitung jumlah pekerja formal dan informal. Pekerja formal adalah pekerja yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan mereka yang berstatus buruh/karyawan/pegawai. Sedangkan sisanya termasuk dalam pekerja informal.

Persentase pekerja formal di Banten selama beberapa tahun terakhir lebih tinggi dibanding pekerja informal. Pada masa awal pandemi (Agustus 2020) persentase pekerja formal turun signifikan kemudian terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Pada Agustus 2022, persentase pekerja formal mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya. Pekerja formal tercatat sebanyak 3,09 juta orang (52,04 persen), sementara jumlah pekerja informal sebanyak 2,85 juta orang (47,96 persen). Penyerapan tenaga kerja lebih banyak terjadi di sektor formal.

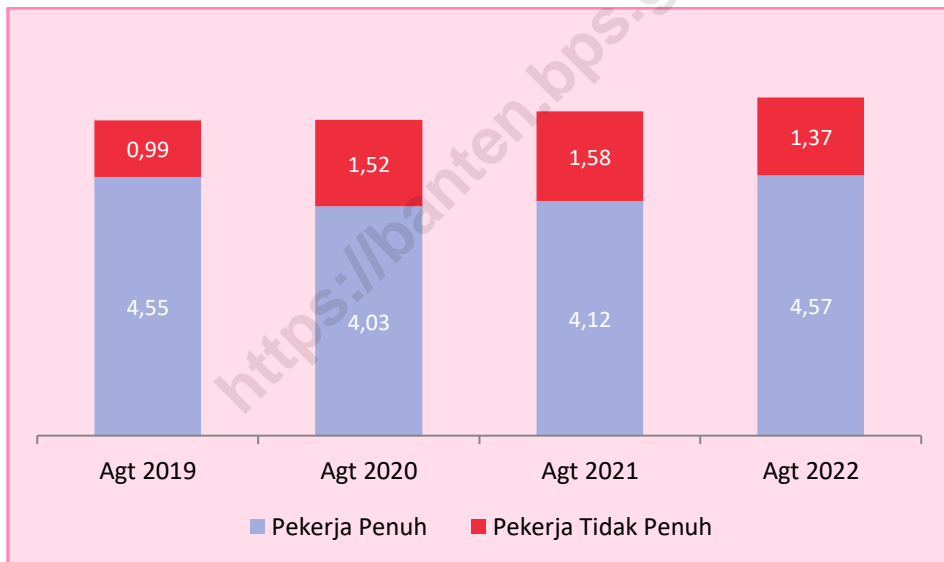
Komposisi pekerja formal dan informal di perkotaan bertolak belakang dengan perdesaan. Penduduk bekerja di perkotaan lebih banyak bekerja sebagai pekerja formal, yaitu sekitar 2,71 juta orang atau 59,70 persen, sedangkan di perdesaan sebagian besar adalah pekerja informal, yaitu sekitar 1,02 juta orang atau 72,90 persen (Tabel 6).

Pekerja laki-laki lebih banyak bekerja sebagai pekerja formal, yaitu sekitar 2,13 juta (55,50 persen), sedangkan pekerja perempuan lebih banyak bekerja sebagai pekerja informal, yaitu sebesar 54,29 persen atau sebanyak 1,14 juta orang (Tabel 7).



Penduduk bekerja berdasarkan jam kerja dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Dari sebanyak 5,94 juta penduduk bekerja pada Agustus 2022, sebesar 76,98 persen atau 4,57 juta orang di antaranya adalah pekerja penuh. Jumlah pekerja penuh mengalami peningkatan sebanyak 452 ribu orang dibanding periode Agustus 2021.

Gambar 4. Jumlah Penduduk Bekerja Penuh dan Tidak Penuh di Banten, 2019-2022 (juta orang)



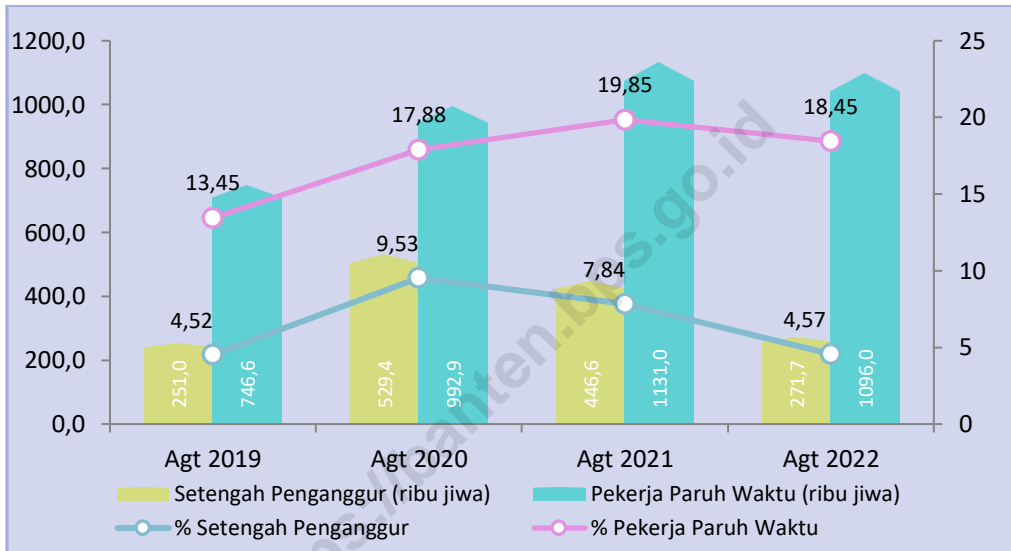
Sumber: BPS, Sakernas

Persentase penduduk yang bekerja penuh di perkotaan lebih besar dibandingkan dengan di perdesaan. Sekitar 3,67 juta penduduk bekerja (80,76 persen) di daerah perkotaan adalah pekerja penuh. Sementara itu di daerah perdesaan, pekerja penuh hanya sekitar 64,64 persen atau 901 ribu orang (Tabel 8). Sebagian besar penduduk di perdesaan bekerja di sektor pertanian, seperti yang diketahui pekerjaan di sektor ini tidak menuntut jam kerja penuh.



Sekitar 3,15 juta penduduk laki-laki bekerja penuh (81,95 persen). Sementara penduduk perempuan yang bekerja penuh sekitar 1,43 juta atau 67,88 persen. Lebih rendahnya persentase penduduk perempuan yang bekerja penuh dimungkinkan karena sebagian dari mereka bekerja untuk membantu menambah penghasilan keluarga (Tabel 9).

Gambar 5. Jumlah dan Persentase Setengah Pengangguran dan Pekerja Paruh Waktu di Banten, 2019-2022



Sumber: BPS, Sakernas

Pekerja tidak penuh terpilah menjadi dua, yaitu pekerja paruh waktu dan setengah penganggur. Pekerja paruh waktu adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam per minggu dan tidak mencari pekerjaan. Sedangkan setengah penganggur adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam per minggu tetapi masih mencari pekerjaan.

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang sudah puas dengan pekerjaannya. Mereka ini umumnya adalah kalangan profesional atau mereka yang bekerja hanya untuk membantu orang lain dalam menghasilkan pendapatan, seperti ibu rumah tangga atau anak sekolah yang membantu bekerja.

Dibanding kondisi Agustus 2021, setengah penganggur maupun pekerja paruh waktu mengalami penurunan. Pekerja paruh waktu mencapai 18,45 persen (1,10 juta orang) dari total penduduk bekerja dan setengah penganggur sebesar 4,57 persen (272 ribu) orang.

Baik di daerah perkotaan maupun perdesaan, persentase penduduk bekerja yang masuk kategori pekerja paruh waktu lebih tinggi dibandingkan dengan setengah pengangguran.

Sekitar 15,51 persen atau sebanyak 705 ribu orang penduduk bekerja di perkotaan bekerja paruh waktu dan hanya sekitar 3,73 persen atau sebanyak 170 ribu orang yang masuk kategori setengah penganggur. Di perdesaan, persentasenya jauh lebih tinggi, sekitar 28,04 persen (391 ribu orang) penduduk bekerja paruh waktu dan sekitar 7,32 persen (102 ribu orang) merupakan setengah pengangguran (Tabel 8).

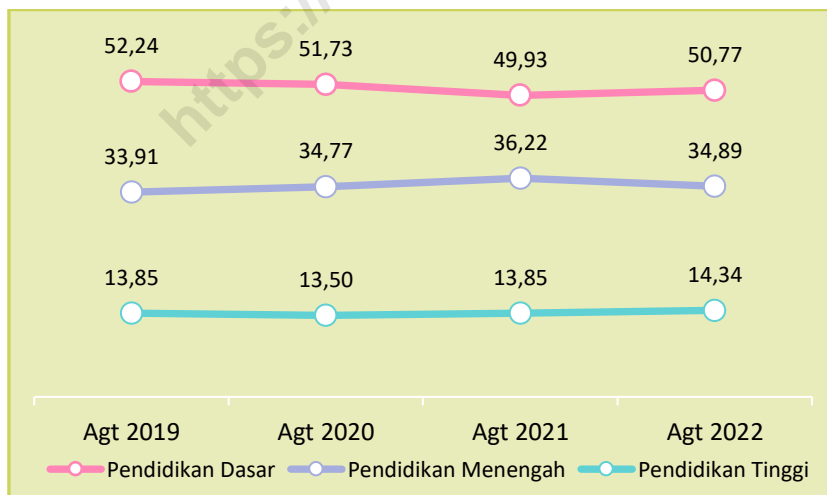
Persentase pekerja perempuan paruh waktu jauh lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Sekitar 27,94 persen (587 ribu orang) perempuan bekerja paruh waktu, sementara penduduk laki-laki hanya sekitar 13,26 persen (509 ribu orang). Persentase pekerja paruh waktu perempuan yang jauh lebih tinggi ini dimungkinkan karena sebagian besar perempuan bekerja hanya untuk membantu menambah penghasilan keluarga (Tabel 9).





Salah satu cara mengukur kualitas tenaga kerja adalah dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan. Hingga saat ini, sebagian besar orang yang bekerja di Banten hanya memiliki pendidikan dasar atau setingkat SMP ke bawah (pendidikan dasar). Pada Agustus 2022, sekitar 50,77 persen penduduk yang bekerja hanya memiliki pendidikan dasar. Penduduk bekerja yang memiliki pendidikan menengah (setara SMA) sebesar 34,89 persen, dan yang memiliki pendidikan tinggi (Diploma ke atas) sebesar 14,34 persen. Keadaan ini tidak jauh berbeda dengan kondisi tahun sebelumnya. Persentase penduduk bekerja dengan pendidikan tinggi mengalami peningkatan. Semakin banyak penduduk bekerja di Banten dengan kualifikasi yang tinggi.

Gambar 6. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Banten, 2019-2022



Sumber: BPS, Sakernas

Terjadi perbedaan yang cukup signifikan pada penduduk bekerja berdasarkan tingkat pendidikan di perkotaan dan di perdesaan. Di perkotaan, sebagian besar pekerja berpendidikan menengah yaitu sekitar 41,14 persen.

Pekerja berpendidikan tinggi di perkotaan mencapai 17,75 persen. Sementara itu, sebagian besar penduduk bekerja di perdesaan berpendidikan dasar (82,29 persen) dan yang merupakan lulusan perguruan tinggi hanya 3,20 persen. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kualitas penduduk bekerja di perdesaan masih tertinggal dibandingkan dengan perkotaan.

Komposisi pekerja menurut pendidikan menunjukkan pola yang sama untuk pekerja laki-laki maupun perempuan. Persentase pekerja laki-laki yang berpendidikan dasar dan berpendidikan menengah lebih besar dibanding pekerja perempuan. Sementara itu, pekerja perempuan berpendidikan tinggi persentasenya justru lebih besar dibandingkan dengan laki-laki, yaitu 16,75 persen berbanding 13,01 persen (Tabel 11). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan yang berpendidikan tinggi banyak yang memilih untuk bekerja. Sementara laki-laki tanpa melihat tingkat pendidikannya dituntut untuk bekerja karena kewajiban mencari nafkah.



Pendidikan merupakan salah satu modal dasar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Lowongan pekerjaan yang tersedia selalu disertai dengan kualifikasi pendidikan. Di pasar kerja, kualifikasi pendidikan menjadi syarat penentu untuk memperoleh pekerjaan.

Keterbatasan pendidikan menyebabkan penduduk berpendidikan rendah sulit bersaing di pasar kerja. Mereka hanya memperoleh pekerjaan tanpa kualifikasi pendidikan bahkan menjadi pekerja kasar. Keterbatasan pendidikan juga menyebabkan tingkat pengangguran dengan pendidikan SD ke bawah relatif rendah. Rendahnya tingkat pengangguran SD ke bawah disebabkan karena angkatan kerja berpendidikan SD ke bawah tidak mempunyai daya tawar tinggi sehingga bersedia bekerja apa saja.

Tabel A. Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Menurut Pendidikan di Banten, 2019-2022

Tingkat Pendidikan	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
≤ SD	4,63	6,21	4,53	4,97
SMP	7,39	11,63	10,47	9,23
SMA Umum	12,12	13,65	12,99	10,64
SMA Kejuruan	13,19	18,28	13,70	13,52
Diploma I/II/III	8,02	8,81	3,48	3,62
Universitas	5,23	6,46	5,45	4,46
Total	8,11	10,64	8,98	8,09

Sumber: BPS, Sakernas

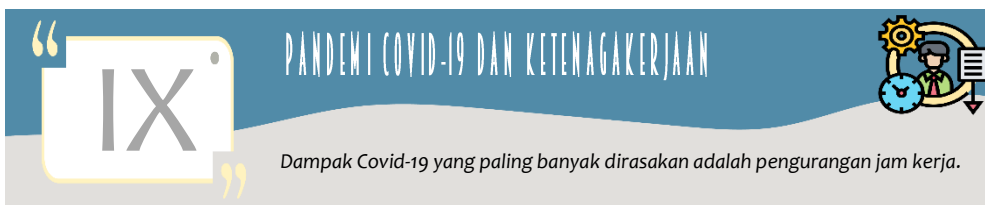
TPT penduduk berpendidikan SD ke bawah dan diploma meningkat, sementara TPT tingkat pendidikan lain mengalami penurunan dibanding Agustus 2021. Penurunan angka pengangguran terbesar terjadi pada tingkat pendidikan SMA, yaitu sebesar 2,35 persen poin.

Angkatan kerja yang berpendidikan SMA sederajat sepertinya sulit berkompetisi dalam mendapatkan pekerjaan karena harus bersaing dengan angkatan kerja yang memiliki tingkat pendidikan di bawahnya. Mereka pun kalah bersaing dengan angkatan kerja yang mempunyai pendidikan lebih tinggi (diploma dan universitas).

TPT penduduk dengan tingkat pendidikan SMK tercatat paling tinggi dibanding tingkat pendidikan lainnya, yaitu sebesar 13,52 persen. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didirikan untuk menciptakan siswa yang siap bekerja, namun ternyata lulusan SMK masih kalah bersaing dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi kejuruannya. TPT penduduk berpendidikan SMK yang cukup tinggi memberikan gambaran bahwa tujuan dari pendirian SMK belum tercapai.

Siswa SMK telah dibekali dengan keahlian saat bersekolah. Mereka dapat diarahkan untuk menjadi wirausaha dibanding menjadi pegawai sehingga tidak bergantung pada ketersediaan lowongan pekerjaan. Bantuan berupa permodalan dan pemasaran bagi lulusan SMK merupakan salah satu langkah untuk menekan tingkat pengangguran lulusan SMK. Pemilihan jurusan pada SMK juga hendaknya disesuaikan dengan jenis lapangan kerja yang tersedia.

TPT penduduk berpendidikan tinggi relatif lebih rendah jika dibanding dengan penduduk berpendidikan rendah maupun menengah. Keadaan ini mengindikasikan bahwa angkatan kerja berpendidikan tinggi memiliki daya saing yang tinggi dalam memperoleh pekerjaan. TPT penduduk berpendidikan diploma dan universitas yang rendah menunjukkan bahwa penduduk dengan tingkat pendidikan tinggi lebih mudah untuk memperoleh pekerjaan.



Penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 dikelompokkan menjadi empat komponen, yaitu a) Penganggur; b) Bukan angkatan kerja yang pernah berhenti bekerja sejak Februari 2020; c) Penduduk yang bekerja dengan status sementara tidak bekerja; dan d) Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja. Kondisi c) dan d) merupakan dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh mereka yang saat ini masih bekerja, sedangkan kondisi a) dan b) merupakan dampak pandemi Covid-19 pada mereka yang berhenti bekerja.

Tabel B. Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin di Banten, Agustus 2020- Agustus 2022 (Ribu Orang)

Komponen Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja	Agt 2020*	Agt 2021**	Agt 2022***	Perubahan (Agt'20-Feb'21)	Perubahan (Agt'20-Agt'21)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengangguran karena Covid-19	205,24	99,85	17,16	-105,39	-82,69
2. Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19	28,59	36,01	14,38	7,42	-21,63
3. Sementara tidak bekerja karena Covid-19	103,55	55,33	1,84	-48,22	-53,49
4. Bekerja dengan pengurangan jam kerja ( <i>shorter hours</i> ) karena Covid-19	1.510,83	1.030,57	195,59	-480,27	-834,98
Jumlah	1.848,21	1.221,76	228,98	-626,45	-992,78
Penduduk Usia Kerja	9.636,06	9.814,33	9.987,06	178,27	172,73
	persen	persen	persen	persen poin	persen poin
Persentase penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19	19,18	12,45	2,29	-6,73	-10,16

\*) periode Februari 2020-Agustus 2020

\*\*) periode Februari 2020-Agustus 2021

\*\*\*) periode Februari 2020-Agustus 2022

Sumber: BPS, Sakernas



Pengangguran karena Covid-19 adalah pengangguran yang pernah berhenti bekerja karena Covid-19 sejak Februari 2020. Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena Covid-19 sejak Februari 2020. Sementara tidak bekerja karena Covid-19 adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan tetapi saat pencacahan selama seminggu yang lalu sedang tidak bekerja karena Covid-19 (misal: dirumahkan).

Pada Tabel B dapat dilihat bahwa penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 pada Agustus 2022 sebanyak 229 ribu orang atau sebesar 2,29 persen dari total penduduk usia kerja, turun sebanyak 993 ribu orang atau sebesar 10,16 persen dibandingkan dengan Agustus 2021. Dampak Covid-19 yang paling dirasakan adalah pengurangan jam kerja. Sebanyak 196 ribu orang penduduk bekerja mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19. Seluruh komponen dampak Covid-19 terhadap penduduk usia kerja mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan Agustus 2021. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keadaan ketenagakerjaan di Banten sudah kembali membaik mendekati kondisi sebelum pandemi.



Keadaan ketenagakerjaan Provinsi Banten menunjukkan kondisi yang membaik dibanding periode sebelumnya. Angkatan kerja meningkat dari 6,26 juta orang pada Agustus 2021 menjadi 6,46 juta orang pada Agustus 2022. Jumlah penduduk bekerja meningkat dan jumlah pengangguran turun. Tingkat pengangguran turun dari 8,98 persen menjadi sebesar 8,09 persen. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik dari 63,79 persen menjadi 64,72 persen.

Lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor industri pengolahan, yaitu sebesar 23,04 persen (1,37 juta orang). Peningkatan jumlah pekerja terbesar adalah pada sektor Industri sebesar 183 ribu orang, kemudian menyusul sektor akomodasi penyediaan makan minum dan sektor pertanian. Sektor pengadaan listrik, gas, uap/air panas & udara dingin paling sedikit menyerap tenaga kerja (0,37 persen).

Sebagian besar penduduk bekerja berstatus buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebanyak 2,96 juta orang (49,85 persen). Jumlah buruh mengalami peningkatan sebesar 0,76 persen poin atau sekitar 164 ribu orang. Persentase pekerja formal mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya, dari 51,13 persen menjadi 52,04 persen. Penyerapan tenaga kerja lebih banyak terjadi di sektor formal.

Sebanyak 76,98 persen atau 4,57 juta orang dari penduduk yang bekerja adalah pekerja penuh. Jumlah pekerja penuh mengalami peningkatan sebanyak 452 ribu orang dibanding periode Agustus 2021. Setengah penganggur maupun pekerja paruh waktu mengalami penurunan. Pekerja paruh waktu mencapai 18,45 persen (1,10 juta orang) dari total penduduk bekerja dan setengah penganggur sebesar 4,57 persen (272 ribu) orang.

Lebih dari separuh (50,77 persen) penduduk yang bekerja hanya memiliki pendidikan dasar. Penduduk bekerja yang memiliki pendidikan menengah (setara SMA) sebesar 34,89 persen, dan yang memiliki pendidikan tinggi (Diploma ke atas) sebesar 14,34 persen. Persentase penduduk bekerja dengan pendidikan tinggi mengalami peningkatan.

TPT penduduk berpendidikan SD ke bawah dan diploma meningkat, sementara TPT tingkat pendidikan lain mengalami penurunan dibanding Agustus 2021. Penurunan angka pengangguran terbesar terjadi pada tingkat pendidikan SMA, yaitu sebesar 2,35 persen poin. TPT penduduk dengan tingkat pendidikan SMK tercatat paling tinggi dibanding tingkat pendidikan lainnya, yaitu sebesar 13,52 persen.

Penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 sebanyak 229 ribu orang atau sebesar 2,29 persen dari total penduduk usia kerja, turun sebanyak 993 ribu orang atau sebesar 10,16 persen dibandingkan dengan Agustus 2021. Seluruh komponen dampak Covid-19 terhadap penduduk usia kerja mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan Agustus 2021.

**TABEL - TABEL**

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 1.

Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Klasifikasi Daerah di Banten, 2019-2022

Indikator	Kota/Desa	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Penduduk Usia Kerja (Juta)</b>	Perkotaan	6,78	6,95	7,17	7,68
	Perdesaan	2,68	2,69	2,64	2,30
	Total	9,47	9,64	9,81	9,99
<b>Angkatan Kerja (Juta)</b>	Perkotaan	4,33	4,43	4,56	4,95
	Perdesaan	1,71	1,78	1,70	1,52
	Total	6,04	6,21	6,26	6,46
<b>Bekerja (Juta)</b>	Perkotaan	4,00	3,96	4,16	4,55
	Perdesaan	1,55	1,59	1,54	1,39
	Total	5,55	5,55	5,70	5,94
<b>TPAK (%)</b>	Perkotaan	63,86	63,77	63,64	64,41
	Perdesaan	63,76	66,30	64,21	65,76
	Total	63,83	64,48	63,79	64,72
<b>TPT (%)</b>	Perkotaan	7,57	10,64	8,89	8,13
	Perdesaan	9,45	10,65	9,24	7,95
	Total	8,11	10,64	8,98	8,09

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 2.

Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Banten, 2019-2022

Indikator	Jenis Kelamin	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Penduduk Usia Kerja (Juta)</b>	Laki-laki	4,83	4,91	4,99	5,08
	Perempuan	4,64	4,73	4,82	4,91
	Total	9,47	9,64	9,81	9,99
<b>Angkatan Kerja (Juta)</b>	Laki-laki	3,94	4,01	4,00	4,15
	Perempuan	2,10	2,21	2,26	2,32
	Total	6,04	6,21	6,26	6,46
<b>Bekerja (Juta)</b>	Laki-laki	3,62	3,58	3,65	3,84
	Perempuan	1,93	1,97	2,05	2,10
	Total	5,55	5,55	5,70	5,94
<b>TPAK (%)</b>	Laki-laki	81,73	81,70	80,16	81,69
	Perempuan	45,21	46,62	46,84	47,17
	Total	63,83	64,48	63,79	64,72
<b>TPT (%)</b>	Laki-laki	8,14	10,60	8,85	7,39
	Perempuan	8,04	10,71	9,21	9,35
	Total	8,11	10,64	8,98	8,09

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 3.

Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Klasifikasi Daerah di Banten, 2019-2022 (ribu orang)

Lapangan Usaha	Kota/Desa	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</b>	Perkotaan	123,2	152,4	133,4	178,2
	Perdesaan	466,9	536,1	499,0	492,6
	Total	590,1	688,5	632,3	670,9
<b>B Pertambangan dan Penggalian</b>	Perkotaan	12,0	6,9	10,9	24,1
	Perdesaan	13,9	7,5	10,5	14,5
	Total	25,9	14,4	21,4	38,6
<b>C Industri Pengolahan</b>	Perkotaan	989,4	852,0	914,5	1 131,3
	Perdesaan	325,2	276,4	270,9	237,2
	Total	1 314,7	1 128,4	1 185,3	1 368,6
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas</b>	Perkotaan	24,2	15,7	12,0	21,4
	Perdesaan	3,4	2,4	0,9	0,8
	Total	27,5	18,0	12,9	22,2
<b>E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang</b>	Perkotaan	33,2	25,1	30,1	48,3
	Perdesaan	7,0	9,1	8,7	8,3
	Total	40,2	34,2	38,9	56,5
<b>F Konstruksi</b>	Perkotaan	231,6	245,7	256,5	256,5
	Perdesaan	112,0	94,9	101,6	97,0
	Total	343,6	340,5	358,0	353,6
<b>G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor</b>	Perkotaan	874,0	967,7	1 027,6	952,6
	Perdesaan	285,5	292,1	303,8	287,8
	Total	1 159,4	1 259,8	1 331,3	1 240,3
<b>H Transportasi dan Pergudangan</b>	Perkotaan	288,7	332,8	332,8	344,8
	Perdesaan	77,5	79,7	74,6	66,2
	Total	366,2	412,5	407,5	411,0
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	Perkotaan	281,6	304,4	336,6	404,1
	Perdesaan	61,7	78,4	83,9	57,4
	Total	343,3	382,8	420,6	461,4



Tabel 3.

Lanjutan

Lapangan Usaha	Kota/Desa	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>J Informasi dan Komunikasi</b>	Perkotaan	61,8	77,2	70,6	68,3
	Perdesaan	6,5	4,6	2,3	2,8
	Total	68,3	81,8	72,9	71,1
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	Perkotaan	109,0	99,4	123,5	114,5
	Perdesaan	8,9	5,8	9,6	1,8
	Total	117,9	105,2	133,1	116,2
<b>L Real Estat</b>	Perkotaan	52,3	39,6	44,3	69,8
	Perdesaan	3,6	1,1	1,0	0,8
	Total	55,9	40,7	45,3	70,6
<b>M,N Jasa Perusahaan</b>	Perkotaan	123,1	149,9	180,6	202,7
	Perdesaan	13,0	15,5	13,5	8,4
	Total	136,1	165,4	194,1	211,1
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b>	Perkotaan	147,8	103,2	123,0	123,5
	Perdesaan	27,5	23,0	22,5	17,8
	Total	175,3	126,2	145,5	141,3
<b>P Jasa Pendidikan</b>	Perkotaan	240,1	211,9	230,2	238,7
	Perdesaan	56,2	65,1	64,0	44,4
	Total	296,3	277,0	294,2	283,1
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	Perkotaan	60,7	51,4	69,9	84,7
	Perdesaan	7,0	12,7	14,3	8,4
	Total	67,7	64,0	84,2	93,0
<b>R,S,T,U Jasa Lainnya</b>	Perkotaan	350,1	325,3	261,1	282,5
	Perdesaan	74,0	87,5	59,8	48,5
	Total	424,1	412,8	320,9	331,0
<b>Total</b>	Perkotaan	4 002,7	3 960,5	4 157,6	4 546,0
	Perdesaan	1 549,7	1 591,7	1 540,8	1 394,6
	Total	5 552,5	5 552,2	5 698,3	5 940,6

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 4.

Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Banten, 2019-2022 (ribu orang)

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</b>	Laki-laki	419,2	460,3	421,6	483,9
	Perempuan	170,8	228,2	210,7	187,0
	Total	590,1	688,5	632,3	670,9
<b>B Pertambangan dan Pengalihan</b>	Laki-laki	22,8	11,2	17,1	37,2
	Perempuan	3,1	3,2	4,2	1,4
	Total	25,9	14,4	21,4	38,6
<b>C Industri Pengolahan</b>	Laki-laki	842,3	727,6	776,9	876,0
	Perempuan	472,4	400,8	408,4	492,6
	Total	1 314,7	1 128,4	1 185,3	1 368,6
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas</b>	Laki-laki	23,2	18,0	12,7	19,2
	Perempuan	4,3	0,0	0,2	3,0
	Total	27,5	18,0	12,9	22,2
<b>E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang</b>	Laki-laki	36,7	25,9	33,2	44,9
	Perempuan	3,5	8,4	5,7	11,6
	Total	40,2	34,2	38,9	56,5
<b>F Konstruksi</b>	Laki-laki	335,2	329,7	345,0	341,7
	Perempuan	8,4	10,8	13,1	11,9
	Total	343,6	340,5	358,0	353,6
<b>G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor</b>	Laki-laki	635,0	687,8	753,2	689,2
	Perempuan	524,4	572,0	578,2	551,1
	Total	1 159,4	1 259,8	1 331,3	1 240,3
<b>H Transportasi dan Pergudangan</b>	Laki-laki	344,6	390,8	387,7	392,2
	Perempuan	21,6	21,7	19,7	18,8
	Total	366,2	412,5	407,4	411,0
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	Laki-laki	164,7	173,8	169,0	192,9
	Perempuan	178,6	208,9	251,5	268,5
	Total	343,3	382,8	420,6	461,4

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>J Informasi dan Komunikasi</b>	Laki-laki	45,3	53,2	49,4	52,7
	Perempuan	23,0	28,6	23,5	18,4
	Total	68,3	81,8	72,9	71,1
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	Laki-laki	70,5	56,0	74,0	76,3
	Perempuan	47,4	49,1	59,1	39,9
	Total	117,9	105,2	133,1	116,2
<b>L Real Estat</b>	Laki-laki	41,0	32,3	31,4	53,9
	Perempuan	14,9	8,4	13,9	16,7
	Total	55,9	40,7	45,3	70,6
<b>M,N Jasa Perusahaan</b>	Laki-laki	116,4	135,8	145,7	161,2
	Perempuan	19,8	29,6	48,4	49,9
	Total	136,1	165,4	194,1	211,1
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b>	Laki-laki	134,5	102,1	116,9	105,4
	Perempuan	40,8	24,1	28,6	35,9
	Total	175,3	126,2	145,5	141,3
<b>P Jasa Pendidikan</b>	Laki-laki	128,7	117,2	116,7	137,1
	Perempuan	167,6	159,8	177,4	146,0
	Total	296,3	277,0	294,2	283,1
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	Laki-laki	23,7	22,0	22,2	35,2
	Perempuan	44,0	42,0	62,0	57,9
	Total	67,7	64,0	84,2	93,0
<b>R,S,T,U Jasa Lainnya</b>	Laki-laki	240,2	239,4	175,7	142,0
	Perempuan	183,9	173,5	145,1	189,0
	Total	424,1	412,8	320,9	331,0
<b>Total</b>	Laki-laki	3 623,8	3 583,0	3 648,5	3 841,0
	Perempuan	1 928,6	1 969,1	2 049,8	2 099,6
	Total	5 552,5	5 552,2	5 698,3	5 940,6

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 5.

Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Banten, 2019-2022 (ribu orang)

Status Pekerjaan	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri	1 139,7	1 259,7	1 279,8	1 303,0
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	445,6	504,8	464,5	456,0
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	149,0	142,8	116,6	130,2
Buruh/karyawan	3 063,8	2 679,2	2 797,2	2 961,5
Pekerja bebas pertanian	134,1	168,5	178,5	172,1
Pekerja bebas non pertanian	309,5	340,5	379,8	444,4
Pekerja tak dibayar	310,8	456,8	482,0	473,4
<b>Total</b>	<b>5 552,5</b>	<b>5 552,2</b>	<b>5 698,3</b>	<b>5 940,6</b>

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 6. Pekerja Formal dan Informal Menurut Klasifikasi Daerah di Banten, 2019-2022 (ribu orang)

Indikator	Kota/Desa	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pekerja Formal</b>	Perkotaan	2 651,7	2 324,6	2 435,4	2 713,8
	Perdesaan	561,2	497,4	478,4	378,0
	Total	3 212,8	2 822,0	2 913,8	3 091,7
<b>Pekerja Informal</b>	Perkotaan	1 351,1	1 635,9	1 722,1	1 832,2
	Perdesaan	988,6	1 094,3	1 062,4	1 016,6
	Total	2 339,6	2 730,2	2 784,5	2 848,9
<b>Total</b>	Perkotaan	4 002,7	3 960,5	4 157,6	4 546,0
	Perdesaan	1 549,7	1 591,7	1 540,8	1 394,6
	Total	5 552,5	5 552,2	5 698,3	5 940,6

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 7.

Pekerja Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin di Banten, 2019-2022 (ribu orang)

Indikator	Jenis Kelamin	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pekerja Formal</b>	Laki-laki	2 178,0	1 914,5	1 947,1	2 131,9
	Perempuan	1 034,8	907,4	966,8	959,8
	Total	3 212,8	2 822,0	2 913,8	3 091,7
<b>Pekerja Informal</b>	Laki-laki	1 445,8	1 668,5	1 701,5	1 709,1
	Perempuan	893,8	1 061,7	1 083,1	1 139,8
	Total	2 339,6	2 730,2	2 784,5	2 848,9
<b>Total</b>	Laki-laki	3 623,8	3 583,0	3 648,5	3 841,0
	Perempuan	1 928,6	1 969,1	2 049,8	2 099,6
	Total	5 552,5	5 552,2	5 698,3	5 940,6

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 8.

Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah di Banten, 2019-2022 (ribu orang)

Indikator	Kota/Desa	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pekerja Penuh</b> (≥ 35 jam Per Minggu)	Perkotaan	3 458,2	3 012,8	3 121,4	3 671,4
	Perdesaan	1 096,7	1 017,1	999,4	901,5
	Total	4 554,9	4 029,9	4 120,8	4 572,9
<b>Setengah Penganggur</b>	Perkotaan	121,5	320,2	278,9	169,6
	Perdesaan	129,4	209,2	167,6	102,1
	Total	251,0	529,4	446,6	271,7
<b>Pekerja Tidak Penuh</b> (< 35 Jam Per Minggu)	Perkotaan	423,0	627,5	757,3	705,0
	Perdesaan	323,6	365,4	373,7	391,1
	Total	746,6	992,9	1 131,0	1 096,0
<b>Total</b>	Perkotaan	544,5	947,7	1 036,2	874,6
	Perdesaan	453,0	574,6	541,4	493,1
	Total	997,6	1 522,3	1 577,6	1 367,7
<b>Total Bekerja</b>	Perkotaan	4 002,7	3 960,5	4 157,6	4 546,0
	Perdesaan	1 549,7	1 591,7	1 540,8	1 394,6
	Total	5 552,5	5 552,2	5 698,3	5 940,6

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 9.

Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Banten, 2019-2022 (ribu orang)

Indikator	Jenis Kelamin	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pekerja Penuh</b> (≥ 35 jam Per Minggu)	Laki-laki	3 119,2	2 769,8	2 813,4	3 147,7
	Perempuan	1 435,7	1 260,1	1 307,4	1 425,2
	Total	4 554,9	4 029,9	4 120,8	4 572,9
<b>Setengah Penganggur</b>	Laki-laki	168,3	354,1	299,3	184,0
	Perempuan	82,7	175,2	147,3	87,7
	Total	251,0	529,4	446,6	271,7
<b>Pekerja Tidak Penuh</b> (< 35 Jam Per Minggu)	<b>Pekerja Paruh Waktu</b> Laki-laki	336,4	459,1	535,8	509,4
	Perempuan	410,2	533,8	595,2	586,7
	Total	746,6	992,9	1 131,0	1 096,0
<b>Total</b>	Laki-laki	504,6	813,2	835,1	693,3
	Perempuan	492,9	709,0	742,5	674,4
	Total	997,6	1 522,3	1 577,6	1 367,7
<b>Total Bekerja</b>	Laki-laki	3 623,8	3 583,0	3 648,5	3 841,0
	Perempuan	1 928,6	1 969,1	2 049,8	2 099,6
	Total	5 552,5	5 552,2	5 698,3	5 940,6

Sumber: BPS, Sakernas



Tabel 10. Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Banten, 2019-2022 (ribu orang)

Tingkat Pendidikan	Kota/Desa	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Pendidikan Dasar	<= SD	Perkotaan	973,7	946,6	963,3	1 108,7
		Perdesaan	924,9	917,1	882,8	889,4
		Total	1 898,6	1 863,7	1 846,1	1 998,1
	SMP	Perkotaan	719,4	695,3	706,8	760,0
		Perdesaan	282,8	313,4	292,3	258,2
		Total	1 002,1	1 008,6	999,2	1 018,2
	Total	Perkotaan	1 693,0	1 641,9	1 670,1	1 868,7
		Perdesaan	1 207,7	1 230,4	1 175,1	1 147,6
		Total	2 900,7	2 872,3	2 845,2	3 016,3
	Pendidikan Menengah	SMA	Perkotaan	923,4	1 033,0	1 044,5
Perdesaan			202,8	232,2	222,4	151,5
Total			1 126,1	1 265,2	1 266,9	1 273,1
SMK		Perkotaan	673,8	605,3	723,9	748,7
		Perdesaan	82,8	59,8	73,0	50,9
		Total	756,7	665,1	797,0	799,6
Total		Perkotaan	1 597,2	1 638,3	1 768,5	1 870,3
		Perdesaan	285,6	292,0	295,4	202,3
		Total	1 882,8	1 930,3	2 063,9	2 072,7
Pendidikan Tinggi		Diploma I/II/III	Perkotaan	150,4	140,5	134,8
	Perdesaan		7,2	11,1	10,1	7,5
	Total		157,6	151,6	144,9	139,0
	Universitas	Perkotaan	562,1	539,7	584,2	675,5
		Perdesaan	49,3	58,2	60,1	37,2
		Total	611,3	598,0	644,3	712,6
	Total	Perkotaan	712,5	680,3	719,0	806,9
		Perdesaan	56,5	69,3	70,2	44,6
		Total	768,9	749,6	789,3	851,6

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 11.

## Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Banten, 2019-2022 (ribu orang)

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Pendidikan Dasar	<= SD	Laki-laki	1 215,1	1 172,7	1 168,8	1 217,7
		Perempuan	683,5	691,0	677,3	780,5
		Total	1 898,6	1 863,7	1 846,1	1 998,1
	SMP	Laki-laki	675,4	669,2	657,1	688,2
		Perempuan	326,7	339,4	342,1	330,0
		Total	1 002,1	1 008,6	999,2	1 018,2
	Total	Laki-laki	1 890,5	1 841,9	1 825,8	1 905,8
		Perempuan	1 010,2	1 030,4	1 019,4	1 110,5
		Total	2 900,7	2 872,3	2 845,2	3 016,3
Pendidikan Menengah	SMA	Laki-laki	780,9	856,4	857,9	871,8
		Perempuan	345,3	408,8	409,0	401,3
		Total	1 126,1	1 265,2	1 266,9	1 273,1
	SMK	Laki-laki	525,4	463,6	533,4	563,6
		Perempuan	231,2	201,4	263,5	236,0
		Total	756,7	665,1	797,0	799,6
	Total	Laki-laki	1 306,3	1 320,1	1 391,3	1 435,4
		Perempuan	576,5	610,2	672,6	637,3
		Total	1 882,8	1 930,3	2 063,9	2 072,7
Pendidikan Tinggi	Diploma I/II/III	Laki-laki	80,0	84,1	74,6	79,1
		Perempuan	77,6	67,5	70,3	59,9
		Total	157,6	151,6	144,9	139,0
	Universitas	Laki-laki	347,1	336,9	356,8	420,7
		Perempuan	264,3	261,1	287,5	291,9
		Total	611,3	598,0	644,3	712,6
	Total	Laki-laki	427,1	421,0	431,4	499,8
		Perempuan	341,9	328,5	357,9	351,8
		Total	768,9	749,6	789,3	851,6

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 12. *Relatif Standard Error (RSE) Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kegiatan di Banten, Agustus 2022*

Jenis Kegiatan		Kota/Desa		Jenis Kelamin		Total
		Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
1 Bekerja	Estimate	4546004,000	1394614,000	3841042,000	2099576,000	5940618,000
	Standard Error	63507,005	20091,114	46649,448	39287,835	66609,253
2 Pengangguran	Estimate	402534,000	120479,000	306340,000	216673,000	523013,000
	Standard Error	21075,125	7737,630	16194,344	15125,684	22450,653
4 Sekolah	Estimate	667420,000	130596,000	391069,000	406947,000	798016,000
	Standard Error	26601,915	7312,356	18719,077	19234,447	27588,629
5 Mengurus Rumah Tangga	Estimate	1676758,000	508395,000	130369,000	2054784,000	2185153,000
	Standard Error	34866,181	13329,450	10150,904	35910,465	37327,267
6 Lainnya	Estimate	390199,000	150064,000	408001,000	132262,000	540263,000
	Standard Error	21242,134	9158,095	19904,663	10867,403	23132,206
Total	Estimate	7682915,000	2304148,000	5076821,000	4910242,000	9987063,000
	Standard Error	90491,800	25250,680	58749,906	52969,383	93948,724

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 13. *Relatif Standard Error (RSE) Penduduk Bekerja menurut Lapangan Usaha di Banten, Agustus 2022*

Lapangan Usaha		Kota/Desa		Jenis Kelamin		Total
		Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
A Pertanian, Kehutanan & Perikanan	Estimate	178234,000	492646,000	483903,000	186977,000	670880,000
	Standard Error	14159,942	15704,822	17524,898	9198,179	21145,813
B Pertambangan & Penggalian	Estimate	24117,000	14506,000	37218,000	1405,000	38623,000
	Standard Error	4664,644	2704,740	5214,567	849,983	5392,080
C Industri Pengolahan	Estimate	1131346,000	237242,000	875994,000	492594,000	1368588,000
	Standard Error	39844,370	11779,637	30804,460	22505,445	41549,172
D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas & Udara Dingin	Estimate	21410,000	817,000	19233,000	2994,000	22227,000
	Standard Error	4071,191	577,566	3891,810	1337,539	4111,956
E Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment & Pemulihan	Estimate	48266,000	8257,000	44923,000	11600,000	56523,000
	Standard Error	10431,354	2356,048	7753,675	5375,108	10694,116
F Konstruksi	Estimate	256548,000	97003,000	341691,000	11860,000	353551,000
	Standard Error	15160,507	6640,500	16222,795	2896,519	16551,049
G Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & S	Estimate	952554,000	287771,000	689202,000	551123,000	1240325,000
	Standard Error	32254,447	11923,357	24385,103	20723,489	34387,728
H Pengangkutan & Pergudangan	Estimate	344757,000	66204,000	392185,000	18776,000	410961,000
	Standard Error	17275,583	5799,719	17517,080	4090,923	18223,132
I Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum	Estimate	404057,000	57351,000	192883,000	268525,000	461408,000
	Standard Error	23932,509	5997,557	13925,293	16929,927	24672,569
J Informasi & Komunikasi	Estimate	68279,000	2795,000	52674,000	18400,000	71074,000
	Standard Error	8810,509	1285,136	7431,176	3766,772	8903,743
K Aktivitas Keuangan & Asuransi	Estimate	114450,000	1754,000	76281,000	39923,000	116204,000
	Standard Error	11993,593	849,190	10404,587	5398,395	12023,619
L Real Estat	Estimate	69823,000	781,000	53949,000	16655,000	70604,000
	Standard Error	10393,499	558,283	8961,082	4697,071	10408,482
M,N Jasa Profesional & Perusahaan	Estimate	202726,000	8375,000	161202,000	49899,000	211101,000
	Standard Error	14775,398	2104,410	12561,599	7416,093	14924,507
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	Estimate	123545,000	17801,000	105410,000	35936,000	141346,000
	Standard Error	10311,019	2782,271	8915,086	5030,789	10679,800
P Pendidikan	Estimate	238713,000	44426,000	137120,000	146019,000	283139,000
	Standard Error	15548,513	5017,559	10726,870	10799,393	16338,059
Q Aktivitas Kesehatan Manusia & Aktivitas Sosial	Estimate	84673,000	8356,000	35151,000	57878,000	93029,000
	Standard Error	8978,678	1957,181	5723,809	6573,505	9189,516
R,S,T,U Jasa Lainnya	Estimate	282506,000	48529,000	142023,000	189012,000	331035,000
	Standard Error	17670,627	4811,532	11014,957	13203,453	18313,980
Total	Estimate	4546004,000	1394614,000	3841042,000	2099576,000	5940618,000
	Standard Error	60780,125	18353,649	44786,287	38642,614	63490,787

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 14.

*Relatif Standard Error (RSE) Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama di Banten, Agustus 2022*

Status Pekerjaan		Kota/Desa		Jenis Kelamin		Total
		Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
1 Berusaha sendiri	Estimate	999083,000	303887,000	808216,000	494754,000	1302970,000
	Standard Error	31083,878	11107,461	25183,933	20412,475	33008,835
2 Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga	Estimate	250305,000	205680,000	306483,000	149502,000	455985,000
	Standard Error	15624,876	8881,852	14270,055	10943,723	17972,870
3 Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	Estimate	102187,000	28034,000	107023,000	23198,000	130221,000
	Standard Error	9182,921	3553,494	9054,390	3594,262	9846,490
4 Buruh/karyawan/pegawai	Estimate	2611570,000	349937,000	2024893,000	936614,000	2961507,000
	Standard Error	49467,478	13773,441	40422,034	28135,158	51349,188
5 Pekerja bebas di pertanian	Estimate	45823,000	126274,000	132532,000	39565,000	172097,000
	Standard Error	7588,386	7809,410	9473,941	4885,506	10889,008
6 Pekerja bebas di nonpertanian	Estimate	287081,000	157322,000	349237,000	95166,000	444403,000
	Standard Error	18821,562	8610,403	17528,261	9894,528	20697,590
7 Pekerja keluarga/tidak dibayar	Estimate	249955,000	223480,000	112658,000	360777,000	473435,000
	Standard Error	16306,320	10480,711	9811,302	15660,926	19384,049
Total	Estimate	4546004,000	1394614,000	3841042,000	2099576,000	5940618,000
	Standard Error	60780,125	18353,649	44786,287	38642,614	63490,787

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 15. *Relatif Standard Error (RSE) Penduduk Bekerja menurut Jam Kerja Seluruh Pekerjaan di Banten, Agustus 2022*

Jam Kerja Seluruh Pekerjaan		Kota/Desa		Jenis Kelamin		Total
		Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
0. 0 *)	Estimate	31135,000	64261,000	54581,000	40815,000	95396,000
	Standard Error	5575,384	6693,306	5727,948	5432,081	8711,214
1. 1 - 7	Estimate	63414,000	19038,000	36944,000	45508,000	82452,000
	Standard Error	9122,031	2991,137	6869,730	6714,788	9599,914
2. 8 - 14	Estimate	125209,000	66413,000	69719,000	121903,000	191622,000
	Standard Error	11354,943	6116,694	7675,624	9975,871	12897,623
3. 15 - 24	Estimate	232289,000	173230,000	196758,000	208761,000	405519,000
	Standard Error	16362,178	9264,875	12359,070	13858,048	18803,159
4. 25 - 34	Estimate	453698,000	234457,000	389919,000	298236,000	688155,000
	Standard Error	21281,146	10284,868	17853,376	14849,629	23636,110
5. 35 +	Estimate	3640259,000	837215,000	3093121,000	1384353,000	4477474,000
	Standard Error	54996,536	17610,273	43276,204	32632,258	57747,213
Total	Estimate	4546004,000	1394614,000	3841042,000	2099576,000	5940618,000
	Standard Error	60780,125	18353,649	44786,287	38642,614	63490,787

Sumber: BPS, Sakernas

Tabel 16.

### Relatif Standard Error (RSE) Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Banten, Agustus 2022

Pendidikan			Kota/Desa		Jenis Kelamin		Total
			Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
1. <= SD	1 Bekerja	Estimate	1108728,000	889416,000	1217673,000	780471,000	1998144,000
		Standard Error	36842,400	17607,620	27942,371	23383,965	40833,696
	2 Pengangguran	Estimate	69175,000	35231,000	49118,000	55288,000	104406,000
		Standard Error	8463,080	4066,665	5888,986	7149,540	9389,434
	Total	Estimate	1177903,000	924647,000	1266791,000	835759,000	2102550,000
		Standard Error	38663,051	18167,771	28735,192	24355,039	42718,841
2. SMP	1 Bekerja	Estimate	759991,000	258211,000	688160,000	330042,000	1018202,000
		Standard Error	29793,339	11386,473	24556,817	16398,056	31895,060
	2 Pengangguran	Estimate	64208,000	39340,000	72053,000	31495,000	103548,000
		Standard Error	7733,273	4633,926	6960,048	5784,851	9015,363
	Total	Estimate	824199,000	297551,000	760213,000	361537,000	1121750,000
		Standard Error	30920,214	12322,862	25588,947	17310,117	33285,320
3. SMA Umum	1 Bekerja	Estimate	1121607,000	151470,000	871780,000	401297,000	1273077,000
		Standard Error	33629,578	8931,013	27500,497	18764,336	34795,280
	2 Pengangguran	Estimate	119595,000	31980,000	85987,000	65588,000	151575,000
		Standard Error	11155,451	4180,098	8057,308	8519,011	11912,905
	Total	Estimate	1241202,000	183450,000	957767,000	466885,000	1424652,000
		Standard Error	35539,064	10012,506	28761,949	20479,813	36922,559
4. SMA Kejuruan	1 Bekerja	Estimate	748735,000	50872,000	563619,000	235988,000	799607,000
		Standard Error	28960,218	5128,492	24434,363	15160,556	29410,808
	2 Pengangguran	Estimate	112641,000	12378,000	83384,000	41635,000	125019,000
		Standard Error	11256,590	2286,883	9705,855	6202,858	11486,542
	Total	Estimate	861376,000	63250,000	647003,000	277623,000	924626,000
		Standard Error	31998,096	5597,783	27071,072	16475,527	32484,047
5. Diploma I/II/III	1 Bekerja	Estimate	131474,000	7481,000	79090,000	59865,000	138955,000
		Standard Error	10778,054	1868,326	8204,568	6693,390	10938,788
	2 Pengangguran	Estimate	4254,000	964,000	3042,000	2176,000	5218,000
		Standard Error	1783,147	964,000	1457,883	1408,996	2027,045
	Total	Estimate	135728,000	8445,000	82132,000	62041,000	144173,000
		Standard Error	10912,186	2100,719	8326,404	6837,417	11112,553
6. Universitas 1 Bekerja	1 Bekerja	Estimate	675469,000	37164,000	420720,000	291913,000	712633,000
		Standard Error	29159,098	4654,850	20306,540	16317,650	29528,302
	2 Pengangguran	Estimate	32661,000	586,000	12756,000	20491,000	33247,000
		Standard Error	5951,695	414,326	3032,935	5045,532	5966,099
	Total	Estimate	708130,000	37750,000	433476,000	312404,000	745880,000
		Standard Error	30111,251	4671,018	20621,776	17033,628	30471,394

Sumber: BPS, Sakernas

**DATA**  
MENCERDASKAN BANGSA

<https://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)  
Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani Kav H1-2, Kota Serang, Banten  
Telp: (0254) 267027, Fax: (0254) 267026  
Homepage: <http://banten.bps.go.id>, Email: [banten@bps.go.id](mailto:banten@bps.go.id)

ISSN 2443-1494



9 772443 149004